



TEKNIK-TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK

Ns. Wiwi Kustio Priliana.,SST.,SPd.,MPH



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Apa Itu Komunikasi ?

- Taylor (1993) suatu proses pertukaran informasi atau proses pemberian arti sesuatu.
- Haber (1987) : Proses dimana ditransmisikan melalui sebuah simbol, tanda, atau perilaku umum.
- Jane (1994) : Proses yg sedang berlangsung dinamis dari kegiatan yg berkaitan dg pemindahan arti dari pengiriman pesan ke penerima pesan (dari seseorang kepada orang lain)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Apa Itu Komunikasi Terapeutik?

Komunikasi terapeutik adalah bentuk interaksi interpersonal yang direncanakan secara sadar, bertujuan, dan berfokus pada kesembuhan pasien. Ini merupakan proses dinamis di mana perawat dan pasien bekerja sama untuk mengatasi masalah, mengurangi beban emosional, dan mencapai pemulihan.

Komunikasi ini dilakukan dalam keadaan sadar, di mana kedua belah pihak saling memperoleh dan mempengaruhi pengalaman bersama, menciptakan lingkungan yang mendukung penyembuhan.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Mengapa Komunikasi Terapeutik Penting?



Mereduksi Masalah

Membantu pasien mengatasi masalah dan mengurangi beban pikiran yang membebani



Memperbaiki Emosi

Memperbaiki masalah emosional pasien dan membantu mengelola perasaan



Fasilitasi Ekspresi

Memfasilitasi luapan emosional pasien secara sehat dan aman



Mendorong Tindakan

Membantu pasien mengambil tindakan yang lebih efektif untuk kesehatan



Membangun Kepercayaan

Membangun hubungan saling percaya (BHSP) antara perawat dan pasien



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Tujuan Utama Komunikasi Terapeutik

01

Membangun Hubungan

Membangun hubungan terapeutik perawat-pasien yang kuat dan bermakna

02

Identifikasi Kekhawatiran

Mengidentifikasi kekhawatiran utama pasien dengan empati dan perhatian

03

Menilai Persepsi

Menilai persepsi pasien tentang kondisinya dan orang-orang di sekitarnya

04

Mengajarkan Keterampilan

Mengajarkan keterampilan perawatan diri kepada pasien dan keluarga

05

Intervensi Tepat

Menerapkan intervensi yang memenuhi kebutuhan pasien secara individual



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

FUNGSI KOMUNIKASI



informasi



Sosialisasi



Motivasi



Perdepatan &
diskusi



Pendidikan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

FUNGSI KOMUNIKASI



Hiburan



Integrasi



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Tahapan Komunikasi Terapeutik



Fase Pra-Interaksi

Perawat mempersiapkan diri, mengeksplorasi perasaan, dan menganalisis kekuatan diri sebelum bertemu pasien



Fase Orientasi

Memulai hubungan, membina kepercayaan, memperjelas keluhan pasien, dan merencanakan kontrak pertemuan



Fase Kerja

Inti dari komunikasi, di mana perawat dan pasien bekerja sama untuk mencapai tujuan terapi



Fase Terminasi

Mengakhiri hubungan secara positif, mengevaluasi pencapaian, dan merencanakan tindak lanjut



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Teknik –tehnik Komunikasi Terapeutik

1. Mendengarkan dengan penuh perhatian
2. Menunjukkan penerimaan
3. Menanyakan pertanyaan yang berkaitan
4. Mengulang ucapan pasien (menunjukkan pemahaman)
5. Mengklasifikasi
6. Memfokuskan
7. Menyataka hasil observasi
8. Menawarkan informasi
9. Diam
10. Meringkas
11. Memberi penghargaan
12. Memberi kesempatan mulai berbicara
13. Menganjurkan untuk meneruskan pembicaraan
14. Menempatkan kejadian secara beruntun
15. Memberikan kesempatan pasien untuk menguraikan persepsinya
16. Refleksi .



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Teknik Dasar Komunikasi Terapeutik

1

Mendengarkan Aktif

Memberikan perhatian penuh, tidak memotong pembicaraan, dan menunjukkan empati kepada pasien

2

Bertanya

Mendorong pasien mengungkapkan perasaan dan pikiran, serta mendapatkan informasi spesifik

3

Menyimpulkan

Mengidentifikasi poin utama percakapan untuk menemukan solusi masalah pasien



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Teknik Lanjutan untuk Mengubah Cara Pandang



Mengubah Cara Pandang

Memberikan perspektif baru kepada pasien untuk membantu mereka melihat situasi dari sudut pandang yang berbeda dan lebih positif



Refleksi

Mengulang kembali perkataan pasien untuk menunjukkan pemahaman dan mendorong pasien melanjutkan pembicaraan dengan lebih mendalam



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Teknik Spesifik Lainnya



Klarifikasi

Memastikan pemahaman perawat terhadap perkataan pasien dengan cara meminta penjelasan lebih lanjut dan konfirmasi



Diam

Memberikan kesempatan pasien untuk berpikir dan merespons tanpa tekanan, menciptakan ruang untuk refleksi



Memberi Informasi

Memberikan data objektif kepada pasien dengan cara yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan mereka



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA



Penerapan dalam Konteks Khusus

Pasien Gangguan Jiwa

Komunikasi terapeutik memerlukan pendekatan khusus dengan komunikasi lembut, terbuka, dan tegas (jika perlu) untuk membangun kepercayaan dan membantu pemulihan konsep diri pasien.

Perawat harus sabar dan konsisten dalam membantu pasien membangun kembali persepsi positif tentang diri mereka sendiri.

Peningkatan Konsep Diri

Komunikasi terapeutik menjadi jembatan penting untuk membantu pasien skizofrenia beradaptasi dengan lingkungan dan mengurangi kecemasan yang mereka alami.

Teknik-teknik khusus diterapkan untuk membangun kepercayaan diri dan membantu pasien menerima kondisi mereka dengan lebih baik.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Kesimpulan

Alat Terapi Utama

Komunikasi terapeutik bukan sekadar percakapan, melainkan alat terapi utama dalam proses penyembuhan pasien

Mempercepat Kesembuhan

Penerapan teknik yang tepat dapat mempercepat kesembuhan dan meningkatkan kualitas hidup pasien secara signifikan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Terima
kasih

